

C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo [Nomor 277 Tahun 2023](#) Tentang Sistem Jaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo maka pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dijalankan oleh seluruh lini kampus selain daripada pendidikan dan penelitian. [Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#) pasal 47 menegaskan bahwa pengabdian masyarakat sebagai bagian dari civitas akademika dalam pelaksanaan/penerapan hilirisasi, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyusunan standar pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada Standar Nasional yang ditetapkan dalam [Peraturan Menteri Ristekdikti No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#). Standar pengabdian kepada masyarakat di IAIN Sultan Amai Gorontalo disahkan dalam Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo [Nomor 277 Tahun 2023](#) Tentang Sistem Jaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sultan Amai Gorontalo **tujuan** kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengembangkan dan menyukseskan pembangunan, serta meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Adapun tujuan khususnya antara lain, mempercepat upaya pembangunan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku, mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat, memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, serta memperkenalkan Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo dan kepribadian mahasiswanya di tengah-tengah masyarakat.

Standar pengabdian kepada masyarakat ini perlu dan penting karena akan menjadi tolak ukur untuk mengukur keberhasilan atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pengukuran keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada target sasaran, dilakukan melalui evaluasi secara terus menerus dengan tujuan utama untuk pengendalian dan peningkatan mutu. Semakin tinggi standar yang digunakan semakin bermutu proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Rasionalisasi kegiatan pengabdian masyarakat tercantum pada [Standar Penjaminan Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo](#). Terdapat 8 (delapan) standar mutu pengabdian kepada masyarakat, yaitu standar hasil pengabdian, standar isi pengabdian, standar proses pengabdian, standar penilaian pengabdian, standar pelaksana pengabdian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pengelola pengabdian, dan standar pembiayaan pengabdian,

Standar ini diperlukan agar mendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang bermutu, Adapun bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai terdiri dari (5) lima kegiatan, yaitu pendidikan masyarakat, pelayanan masyarakat, pengembangan dan penerapan hasil penelitian, kaji tindak, dan kuliah kerja sosial.

Pendidikan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan KKN/KKS pelaksanaannya dimulai dari analisis situasi khalayak sasaran, identifikasi dan perumusan masalah, penentuan tujuan dan manfaat, penyusunan kerangka pemecahan masalah, penetapan khalayak sasaran, perencanaan kegiatan, pendekatan sosial, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, dan terakhir pemantapan hasil.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Sosial (KKS) setiap tahunnya memiliki tema berbeda-beda. Pada tahun 2021/2022 KKS bertema “Menjadikan Masyarakat Sehat dan Religius”, 2022/2023 KKS dengan Tema “Membangun Desa Religius dan BERSINAR”, dan pada tahun 2023/2024 KKS dengan Tema “Masjid Hebat Bersama Hadirnya Pelayanan Sosial Kepada Masyarakat”.

Mekanisme penyusunan dan penetapan standar pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) membuat dan merumuskan draft Standar Pengabdian kepada Masyarakat; 2) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menjamin kebenaran isi draft standar dengan melakukan pemeriksaan, pengeditan, dan verifikasi pernyataan standar dengan indikator-indikatornya; 3) LPM mengembalikan draft yang telah diperiksa dan diberikan masukan kepada LP2M; 4) LP2M melakukan perbaikan pada draft dan mengajukan pengesahan draft Standar Pengabdian kepada Masyarakat kepada Senat Institut; 5) Senat Institut membahas dan kemudian mengesahkan draft standar pengabdian kepada masyarakat tersebut; dan 5) Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat kemudian dituangkan dalam Standar Penjaminan Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo

2. Kebijakan

Perencanaan PKM mengacu pada kebijakan berikut.

- a. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017](#) tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- b. [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. [Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 \(Pasal 60\) tentang Guru dan Dosen](#);
- d. [PP RI Nomor 4 Tahun 2014](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- e. [Permenag Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi;
- f. [Permendikbud No. 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. [Permenristek No. 62 Tahun 2016](#) tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. [PMA Nomor 37 Tahun 2015](#) tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo
- i. [PMA Nomor 26 Tahun 2022](#) tentang Perubahan Ketiba Atas PMA Nomor 22 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- j. [SK Rektor Nomor 152 Tahun 2019](#) tentang Rencana Strategis LP2M.
- k. [SK Rektor Nomor 3069 Tahun 2021](#) tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo

Pelaksanaan dan Pelaporan PKM

- a. [Peraturan Menteri Agama No. 4](#) tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- b. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 15 Tahun 2018](#) tentang Lembaga Pendidikan Tinggi dan Kependidikan;
- c. [Kepdirjen Pendis No. 3130 Tahun 2019](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020;
- d. [Kepdirjen Pendis No. 7320 Tahun 2020](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2021;
- e. [Kepdirjen No. 4743 Tahun 2021](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;
- f. [SK Rektor Nomor 211 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- g. [SK Rektor Nomor 152 Tahun 2019](#) tentang Rencana Strategis LP2M.
- h. [SK Rektor Nomor 3069 Tahun 2021](#) tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo
- i. [Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi dari Ristekdikti tahun 2023](#),

- j. [Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo No.08 tahun 2019 tentang Penetapan Nama-Nama Reviewer Penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Tabel C.8.1 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	SDM yang Terlibat	Mekanisme Kontrol
1. Hasil	1. Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil pengabdian dan pemanfaatan teknologi tepat guna. 2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat. 3. Penerapan langsung hak kekayaan intelektual bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	a. Rektor b. Wakil Rektor c. Kepala Biro d. Dekan e. Wakil Dekan f. Ketua Jurusan/Program Studi g. Kepala Bagian h. LPM i. LP2M j. UPT Perpustakaan k. Pustipad l. Pusat Bahasa dan Budaya m. Mahasiswa	1) SOP standar hasil 2) Laporan workshop integrasi hasil PkM untuk pembelajaran 3) Laporan workshop penulisan buku hasil PkM 4) Laporan sosialisasi Publikasi Penerbitan Buku 5) Laporan sosialisasi HKI
2. Isi	1) Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil pengabdian dan pemanfaatan teknologi tepat guna. 2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat. 3) Penerapan langsung hak kekayaan intelektual bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan 6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian 8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa	1. SOP Standar isi 2. Panduan PkM 3. Renstra PkM 4. Panduan penilaian proposal PkM 5. Laporan monev PkM
Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	SDM yang Terlibat	Mekanisme Kontrol

3. Proses	1) Memberikan arahan dan panduan yang terukur kepada setiap pelaksana pengabdian pada masyarakat. 2) b. Memberikan pembekalan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa. 3) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat.	a. Rektor b. Wakil Rektor c. Kepala Biro d. LP2M e. Dekan f. Wakil Dekan g. Ketua Jurusan/Program Studi h. Kepala Bagian i. LPM j. UPT Perpustakaan k. Pustipad l. Pusat Bahasa m. Mahasiswa	1) SOP standar proses PkM 2) Pengajuan Form PkM 3) Buku Pedoman PkM 4) Hasil Publikasi 5) Hasil HKI dan paten 6) Proposal PkM 7) Laporan Monev PkM 8) Laporan hasil dan keuangan PkM 9) Laporan monev integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
4. Penilaian	1) Memotivasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat agar terus meningkatkan mutu. 2) Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas. 3) Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian pada masyarakat. 4) Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian pengabdian pada masyarakat.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan 6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian 8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa	1. SOP standar penilaian 2. SK Tim Reviewer Internal dan Eksternal 3. Dokumen instrumen Penilaian hasil d. Bukti Monev PkM
Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	SDM yang Terlibat	Mekanisme Kontrol
5. Pelaksanaan	a. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengabdian pada masyarakat. b. Memperketat seleksi proposal pengabdian yang sesuai dengan bidang keahliannya.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan 6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian	a. SOP standar pelaksanaan PkM b. Laporan Workshop penguasaan metodologi penerapan keilmuan untuk PkM c. SK Tim Kelompok Pelaksanaan PkM d. MoU dan MoA

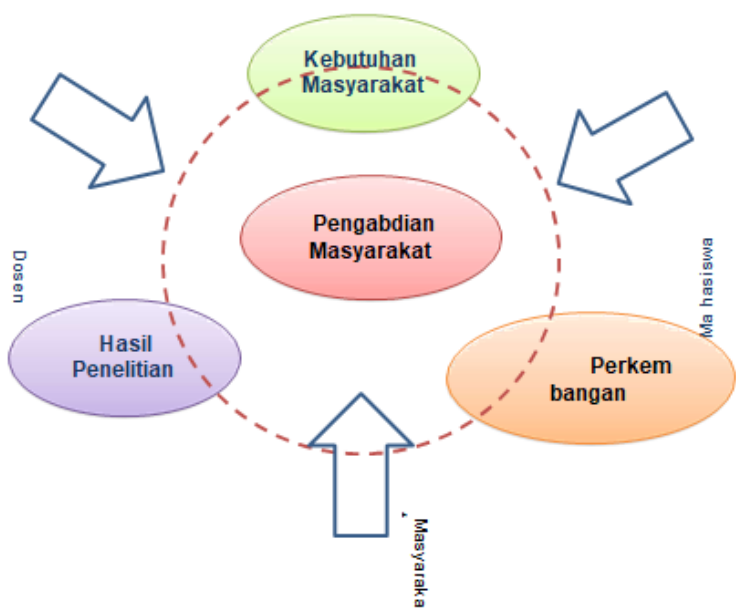
		8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa	e. Buku panduan KKN Tematik
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	a. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pengabdian yang berkualitas untuk mendukung pengabdian pada masyarakat. b. Melengkapi standar sarana prasarana di laboratorium, studio, perpustakaan dan lain-lain.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan 6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian 8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa	a. SOP standar sarana prasarana PkM b. Data inventaris sarana dan prasarana untuk mendukung PkM
Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian Standar	SDM yang Terlibat	Mekanisme Kontrol
7. Pengelolaan	a. Adanya kesesuaian kegiatan pengabdian dengan rencana induk pengabdian dan agenda pengabdian. b. Memiliki gugus penjamin atau kendali mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu pengabdian. c. Adanya SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan 6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian 8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa	a. SOP standar pengelolaan PkM b. Laporan Tahunan LP2M c. Tersedianya Sistem Informasi Penelitian dan PkM secara online (Litapdimas)
8. Pembiayaan Pengabdian	a. Penetapan alokasi dana pengabdian dalam perencanaan DIPA.	1) Rektor 2) Wakil Rektor 3) Kepala Biro 4) Dekan 5) Wakil Dekan	a. SOP pendanaan dan pembiayaan PkM b. Laporan Keuangan PkM

	b. Penetapan jumlah pengabdian setiap tahun. c. Kerjasama pembiayaan pengabdian dengan pihak-pihak lain.	6) Ketua Jurusan/Program Studi 7) Kepala Bagian 8) LPM 9) LP2M 10) UPT Perpustakaan 11) Pustipad 12) Pusat Bahasa dan Budaya 13) Mahasiswa 14) DIPA (APBN) dan Hibah	c. SK Pendanaan hibah PkM internal d. MoU dan MoA
--	---	--	--

4. Indikator Kinerja Utama

- a. Ketersedian dokumen formal Renstra PkM yang membuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sasaran program strategis, indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat termuat dalam [Renstra LP2M yang berdasar pada SK Rektor No 152 tahun 2019](#). Sasaran bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang hendak dituju adalah peningkatan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan riset pengabdian, alih teknologi maupun identifikasi atas kebutuhan riil masyarakat. Komponen yang terlibat dalam pencapaian sasaran yaitu, dosen, mahasiswa, dan partisipasi aktif masyarakat. **Peta jalan PkM** dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C.8.1 Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun **sasaran program** yang hendak dituju, yaitu: 1) Meningkatkan kompetensi dan budaya dosen; 2) Pemberdayaan dosen dan mahasiswa sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat, 3) Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas; 4) Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf regional, nasional dan inter-nasional berbasis kearifan lokal; 5) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik

Regional, nasional dan internasional; 6) Meningkatkan publikasi Nasional & internasional; 7) Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat; 8) Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

Program strategis dan indikator kinerja terkait pengabdian kepada masyarakat, yaitu : 1) Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dengan indikator kinerja dilihat dari persentase jumlah pengabdian masyarakat per-dosen, satu pengabdian/dosen/tahun; 2) Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan indikator kinerja dilihat dari jumlah desa binaan, satu desa/jurusan; 3) Pengembangan entrepreneurship masyarakat dengan indikator kinerja dilihat dari UMKM yang diinkubasi, 2 UMKM/tahun. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai institusi yang melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat harus menghasilkan penelitian dan pengabdian sesuai prioritas daerah dan kepentingan nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan terobosan atas solusi kebutuhan riil masyarakat dalam Bidang Sosial – Keagamaan yang berkeadilan dan Responsif Gender.

b. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya

Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan bagi institut sebagai arahan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sultan Amai Gorontalo termuat dalam [Pedoman dan Petunjuk Teknis Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LP2M](#) yang disosialisasikan melalui website LP2M (<https://lp2m.iaingorontalo.ac.id/>)

c. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.

Tata cara penilaian usul Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat serta [Standard Operating Procedure \(SOP\) IAIN Sultan Amai Gorontalo](#) yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut IAIN Sultan Amai Gorontalo No.271 tahun 2023, SOP Pengabdian Masyarakat dengan nomor dokumen 98/LPM-SOP/2023. Penilaian dimulai dari penilaian proposal oleh reviewer yang telah mendapatkan [SK Reviewer](#) baik seleksi administratif maupun substantif ini dilakukan secara daring (*online*) melalui sistem litapdimas. Selanjutnya, reviewer menyerahkan [hasil penilaian](#) proposal PkM untuk dimasukkan sebagai **legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM** melalui [SK Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo No.38 Tahun 2023](#) tentang Penetapan Judul Penelitian Dosen pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Selanjutnya, dalam proses pelaksanaan PkM dilakukan monitoring dan evaluasi dan hasilnya dituangkan dalam [berita acara hasil monitoring dan evaluasi](#). **Dokumentasi** pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

d. Dokumentasi Pelaporan PkM oleh Pengelola PkM kepada Pimpinan Perguruan Tinggi dan Mitra/Pemberi Dana

Ketua LP2M mengesahkan dokumen [laporan hasil dan laporan keuangan PkM](#). Dokumen laporan PkM dilaporkan LP2M kepada Rektor dan para pihak yang memberikan pendanaan PkM secara komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan tepat waktu. Aspek komprehensif meliputi pelaporan keuangan dari seluruh skema pendanaan baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Kelompok PkM menyertakan laporan keuangan dalam setiap PkM yang dilaksanakan melalui perizinan dan rekomendasi yang diberikan oleh LP2M. Aspek rinci merujuk pada pola

pelaporan keuangan yang tertuang dalam peraturan Kementerian Keuangan tentang Standar Biaya Masukan. Aspek relevan merujuk pada kesesuaian pengeluaran dengan bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen. Aspek mutakhir merujuk pada data, harga dan biaya yang dikeluarkan berdasarkan perkembangan perekonomian masyarakat. dan aspek tepat waktu dilihat dari timeline pengumpulan laporan yang sudah dijadwalkan oleh LP2M. Jumlah PkM selama 3 tahun terakhir mencapai 779 PkM. Jumlah PkM yang bersumber dari perguruan tinggi atau mandiri sebanyak 693 PkM, lembaga dalam negeri (di luar PT) sebanyak 54 PkM, dan lembaga luar negeri sebanyak 32 PkM. PkM dilaksanakan berdasarkan **kelompok pelaksana PkM** yang ditetapkan melalui SK Rektor dan dalam pelaksanaannya diberikan surat tugas pelaksanaan PkM oleh LP2M.

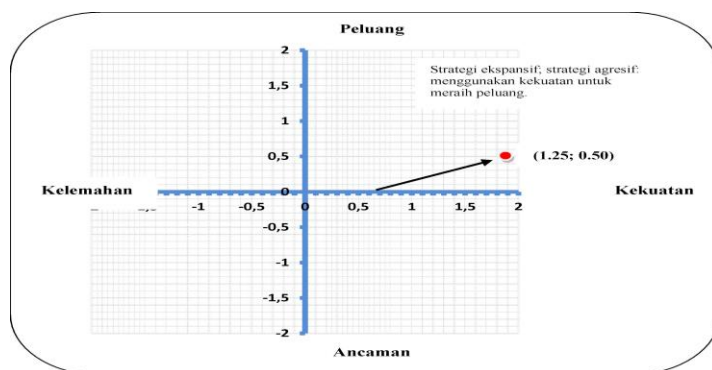
5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah indikator kinerja pengabdian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat yang memiliki keunggulan dari Standar Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan kampus lainnya, serta yang dapat dibanggakan dari IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah KKS- Tematik (Baca: Kuliah Kerja Sosial Tematik). KKS Tematik ini merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. KKS- Tematik dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Dengan maksud mengembangkan kognesi dan kepekaan rasa sosial serta keterampilan mahasiswa dalam membantu proses pembangunan di masyarakat.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan berdasarkan analisis SWOT yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C.8.2 Diagram *Positioning* PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi aktual Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai bagian dari proses Evaluasi Diri dalam rangka reakreditasi perguruan tinggi. Analisis ini bertujuan memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Informasi SWOT menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dan memastikan bahwa seluruh aktivitas pengabdian berkontribusi terhadap pencapaian Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat serta standar mutu internal institusi. Dengan menggunakan diagram *positioning* berdasarkan metode *office of quality improvement* dari University of Wisconsin Madison (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles*, didapatkan bahwa posisi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai berikut:

A. Tabel SWOT

1. Strengths

No	Uraian Kekuatan
S1	Struktur kelembagaan, SOP, dan pedoman pengabdian telah tersusun lengkap dan terstandar.
S2	Kompetensi dosen kuat pada bidang keagamaan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat.
S3	Program pengabdian terintegrasi nilai Islam dan kearifan lokal Gorontalo.
S4	Jejaring kemitraan luas dengan Pemda, Kemenag, BAZNAS, desa/kelurahan, dan lembaga adat.
S5	KKN tematik mendukung perluasan dampak dan citra institusi.
S6	Dokumentasi awal pengabdian telah tersedia dan dapat ditelusuri.

10. Weaknesses

No	Uraian Kelemahan
W1	Pendanaan kegiatan pengabdian masih terbatas.
W2	Luaran pengabdian belum terdokumentasi secara sistematis.
W3	Kompetensi multidisipliner dosen masih terbatas.
W4	Sistem monev belum sepenuhnya digital.
W5	Pengukuran dampak belum diterapkan secara menyeluruh.
W6	Sinergi lintas fakultas masih belum optimal.

4. Opportunities

No	Uraian Peluang
O1	Dukungan kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat dan moderasi beragama.
O2	Kebutuhan masyarakat terhadap pendampingan keagamaan dan ekonomi syariah.
O3	Kebijakan MBKM dan KKN Tematik.
O4	Peluang kerja sama dengan NGO, BAZNAS, lembaga internasional.
O5	Perkembangan teknologi digital untuk layanan pengabdian.
O6	Peningkatan kesadaran masyarakat akan edukasi sosial-keagamaan.

5. Threats

No	Uraian Ancaman
T1	Persaingan antar perguruan tinggi dalam program pengabdian.
T2	Kompleksitas isu sosial-keagamaan lokal.
T3	Resistensi budaya masyarakat terhadap program tertentu.
T4	Perubahan regulasi BAN-PT dan Kemenag.
T5	Ketergantungan pada anggaran pemerintah.
T6	Asimetri kapasitas dengan mitra berpengaruh.

B. Rumusan Strategi Berbasis Matriks SWOT (SO–WO–ST–WT)

1. Strategi SO (Aggressive/Expansion)

- Mengembangkan program unggulan berbasis isu prioritas nasional dan kebutuhan lokal.
- Memperluas kerja sama multipihak untuk pendanaan dan inovasi program.
- Melaksanakan digitalisasi layanan pengabdian dan publikasi.

2. Strategi WO

- Meningkatkan kemampuan dosen melalui pelatihan multidisipliner.
- Memanfaatkan peluang hibah eksternal untuk menutupi keterbatasan pendanaan.
- Mengembangkan repositori digital pengabdian.

3. Strategi ST

- Menggunakan kekuatan kemitraan untuk menghadapi tantangan sosial.
- Menguatkan pendekatan budaya dan keagamaan untuk mengurangi resistensi masyarakat.

4. Strategi WT

- Menyusun SOP baru dan standar evaluasi dampak untuk mengantisipasi regulasi akreditasi baru.

- b. Mendorong diversifikasi sumber pendanaan guna memitigasi risiko pemotongan anggaran.

1. Penjaminan Mutu PkM

Sistem penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang pelaksanaannya sesuai dengan siklus PPEPP termuat dalam Pedoman Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo [No 273 tahun 2023](#). PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) diartikan sebagai suatu aktivitas yang bersifat mengalir. Setiap kegiatan dimulai dari penetapan hingga pada peningkatan. Melaksanakan mutu dengan siklus PPEPP mengharuskan setiap unit kerja di IAIN Sultan Amai Gorontalo bersikap terbuka, kooperatif dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh Tim Auditor Internal.

Tabel C.8.2 Tahapan PPEPP

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
1	Penetapan	- LPPM menetapkan fokus PkM IAIN Sultan Amai, yakni PkM integrasi interkoneksi antara ilmu agama dan umum - Tiap prodi menerjemahkan fokus PkM tersebut sesuai bidang keilmuan masing-masing	Februari - Maret	Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 RIP IAIN Sultan Amai 2020-2040 Road Map LP2M - Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Pengabdian Masyarakat (No. 277 Tahun 2023 tentang Standar Mutu IAIN Sultan Amai)
2	Pelaksanaan	- Tiap prodi menyusun strategi pelaksanaan PkM - LPPM menyusun dan panduan dan SOP pelaksanaan PkM tiap prodi menerjemahkan panduan tersebut sesuai dengan tupoksi masing-masing	- Pendaftaran online: Maret - Seleksi proposal: April - Pengumuman proposal lulus seleksi: April - Seminar proposal PkM: April - Pengumuman proposal yang diterima: Mei	Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 RIP IAIN Sultan Amai 2020-2040 Road Map LP2M - Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Pengabdian Masyarakat (No. 277 Tahun 2023 tentang Standar Mutu IAIN Sultan Amai)
3	Evaluasi	- Monitoring PkM - AMI bidang PkM - Monev bidang PkM	Januari - Maret	Hasil AMI IAIN Sultan Amai berupa positive observation , yakni kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disinergikan dengan Rencana Pembelajaran Studi di tiap Prodi.

4	Pengendalian	• Audit Mutu Internal (AMI)	September – Oktober	• Laporan AMI: Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa kuesioner indeks kepuasan mahasiswa perlu diperbaiki mekanismenya. Kuesioner yang ada belum dianalisis dikarenakan keterbatasan sumber daya. • Pengabdian Masyarakat yang dikembangkan dengan pola integrasi kegiatan penelitian kurang dipahami dosen sehingga diperlukan sosialisasi atas program tersebut.
5	Perbaikan berkelanjutan	• Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) • Kerjasama • Bechmarking	November - Desember	• RTM: solusi kuesioner evaluasi dan indeks kepuasan dapat diisi mahasiswa dengan pengisian online melalui SIAK. Cara ini akan memangkas proses input data dan analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan sistem komputer sebagai alat analisis sehingga dapat segera diperoleh hasilnya.

2. Kepuasan Pengguna

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi dan evaluasi perbaikan pelayanan IAIN Sultan Amai Gorontalo, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan pelayanan dalam bentuk [evaluasi kepuasan masyarakat terhadap kegiatan KKS Tematik](#) yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo. [Hasil survei layanan PkM](#) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap aspek kesopanan dan keramahan tim kerja LP2M menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari 50 responden yang berpartisipasi, mayoritas memberikan nilai tinggi. Sebanyak 36 responden (72%) merasa "Sangat Puas," menunjukkan apresiasi tinggi terhadap keramahan dan kesopanan tim.

Aspek kecepatan respon pelayanan tim LP2M menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi di antara para responden. Dari total 50 responden, sebanyak 30 orang (60%) merasa "Sangat Puas" dengan kecepatan respons tim, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan respons yang cepat dan memuaskan. Aspek kenyamanan ruangan LP2M memperlihatkan bahwa mayoritas responden merasa

nyaman dengan fasilitas yang disediakan. Dari 50 responden, 29 orang (58%) menyatakan "Puas" terhadap kenyamanan ruangan, sedangkan 16 responden (32%) memberikan penilaian "Sangat Puas." Hal ini menunjukkan bahwa 90% responden merasa nyaman atau sangat nyaman saat berada di ruangan LP2M, mengindikasikan bahwa fasilitas dan suasana ruangan sudah cukup memenuhi kebutuhan mereka. Sebagian kecil responden memiliki penilaian yang lebih rendah, dengan 3 orang (6%) menyatakan "Cukup Puas" dan 2 orang (4%) yang merasa "Kurang Puas." Tidak ada responden yang merasa "Tidak Puas," yang mengisyaratkan bahwa secara keseluruhan kenyamanan ruangan berada pada level yang memadai. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas dan lingkungan di ruangan LP2M sudah mampu memberikan kenyamanan yang memuaskan bagi sebagian besar penggunanya.

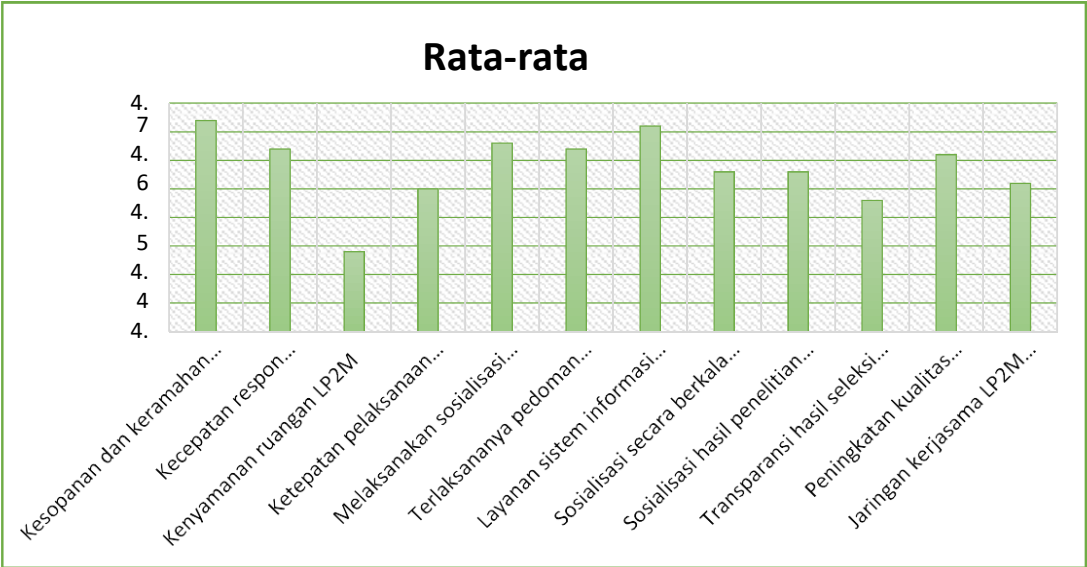
Aspek ketepatan pelaksanaan jadwal *timeline* kegiatan di LP2M, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Dari total 50 responden, sebanyak 25 orang (50%) merasa "Sangat Puas" dengan ketepatan pelaksanaan jadwal, sementara 22 orang lainnya (44%) merasa "Puas." Ini berarti 94% dari responden merasa bahwa jadwal kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, yang merupakan indikator positif terhadap manajemen waktu dan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan di LP2M.

Aspek pelaksanaan sosialisasi pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LP2M menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di kalangan responden. Dari 50 responden yang memberikan tanggapan, mayoritas besar, yaitu 30 orang (60%), menyatakan "Sangat Puas," sementara 18 orang lainnya (36%) merasa "Puas." Hal ini mengindikasikan bahwa 96% responden mengapresiasi upaya LP2M dalam menyampaikan pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat secara jelas dan efektif, sehingga tujuan sosialisasi dapat dipahami dengan baik oleh para peserta.

Aspek pelaksanaan pedoman penelitian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI di LP2M menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di kalangan responden. Dari 50 responden, mayoritas besar merasa puas dengan pelaksanaan pedoman tersebut, di mana 29 orang (58%) menyatakan "Sangat Puas" dan 19 orang (38%) merasa "Puas." Ini berarti bahwa 96% responden menilai pelaksanaan pedoman penelitian telah dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, mencerminkan upaya LP2M dalam menjalankan arahan dan kebijakan Kementerian Agama secara efektif.

Hasil survei mengenai aspek layanan sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis Litabdimas di LP2M menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di kalangan pengguna. Dari total 50 responden, sebanyak 33 orang (66%) menyatakan "Sangat Puas" sementara 15 orang (30%) merasa "Puas." Ini berarti 96% responden merasa bahwa sistem informasi Litabdimas telah berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan mereka dalam mengakses informasi terkait penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil survei mengenai aspek sosialisasi berkala terkait update informasi hibah penelitian dan pengabdian masyarakat di LP2M menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Dari 50 responden, 28 orang (56%) menyatakan "Sangat Puas".

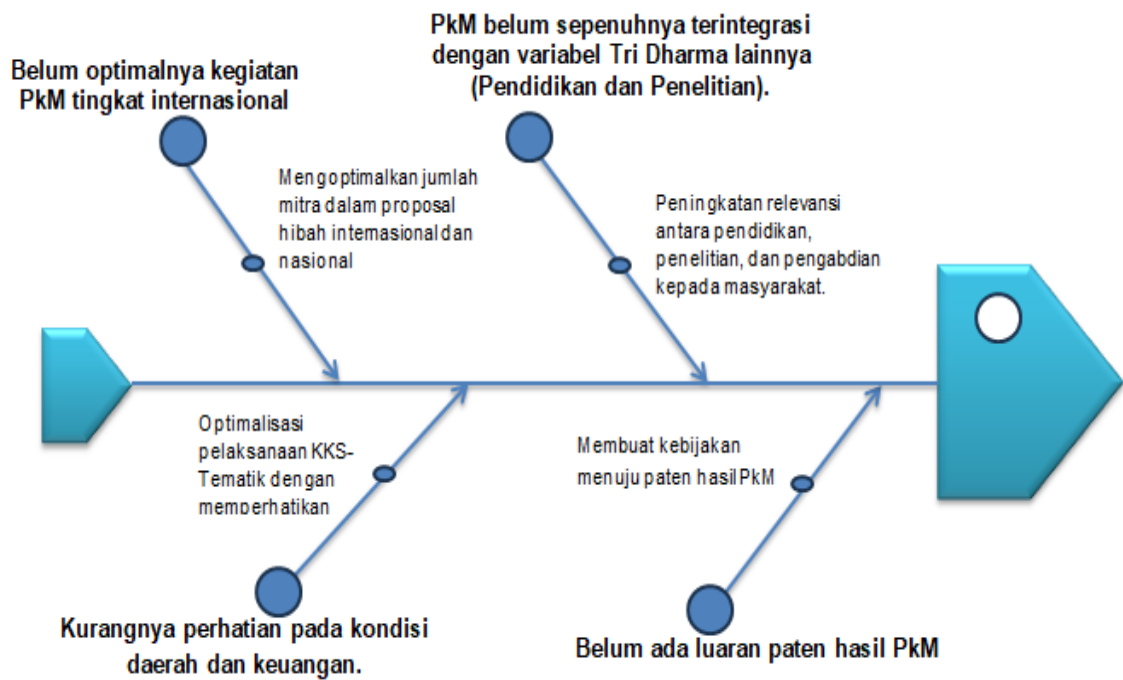
Hasil survei mengenai aspek sosialisasi hasil penelitian dan pengabdian dosen di LP2M menunjukkan respons yang umumnya positif di kalangan responden. Dari total 50 responden, sebanyak 27 orang (54%) merasa "Sangat Puas". Hasil survei mengenai peningkatan kualitas publikasi menunjukkan bahwa dari total 50 responden, mayoritas merasa sangat puas dengan kualitas publikasi yang disediakan, dengan persentase mencapai 62%. Hasil survei mengenai jaringan kerjasama LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan pihak luar menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana tidak ada responden yang merasa tidak puas atau kurang puas. Dari total 50 responden, 50% menyatakan sangat puas. Data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar C.8.3 Kepuasan Pengguna PkM

3. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Capaian kinerja PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa analisis akar masalah dan rencana perbaikan dapat dilihat pada *fishbone* berikut.



Gambar C.8.4 Fishbone PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo

Beberapa masalah utama yang menjadi penghambat pelaksanaan program PkM antara lain:

- a. Belum optimalnya kegiatan PkM tingkat internasional
- b. PkM belum sepenuhnya terintegrasi dengan variabel Tri Dharma lainnya (Pendidikan dan Penelitian).
- c. Kurangnya perhatian pada kondisi daerah dan keuangan.
- d. Belum ada luaran paten hasil PkM

LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki rencana perbaikan sebagai berikut.

- a. Mengoptimalkan jumlah mitra dalam proposal hibah internasional dan nasional
- b. Peningkatan relevansi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 
- c. Optimalisasi pelaksanaan KKS-Tematik dengan memperhatikan kondisi daerah dan keuangan
 - d. Membuat kebijakan menuju paten hasil PkM